

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2010-2014)

The Influence of Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS) Against The Return on Food and Beverage Company Shares That Listed in Indonesia Stock Exchange (Period 2010-2014)

Oleh :

Ferdinan Eka Putra¹

Paulus Kindangen²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado
email:

¹ferdinan_93@yahoo.com

²Kindangen_p@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam pengamatan tahun 2010-2014. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 8 (delapan) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam pengamatan 2010 samai dengan 2014 dengan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.0 untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji t untuk melihat pengaruh parsial, uji F untuk melihat pengaruh simultan dan koefisien determinasi untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*, *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, dan *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*

Kata Kunci: *Return Saham, Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS)*

Abstract: This study aimed to analyze the effect of the *Return ON Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), and *Earning Per Share* (EPS) of the *Stock Return food and beverage companies* listed in *Indonesia Stock Exchange* under observation 2010-2014. Samples from this study consists of 8 (eight) food and beverage companies listed on the *Indonesia Stock Exchange* in the observation of 2010 to 2014 with a *purposive sampling* as the sampling method. The data used is secondary data and methods of analysis used is multiple linear regression analysis with the help of the program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) version 23.0 for to test the effect of independent variables on the dependent variable. By t-test to see the effects of the partial t, F test to see simultaneous effect and coefficient of determination to see the ability of independent variables in explaining the dependent variable. The results of this research is the *Return on Assets* (ROA) and *Net Profit Margin* (NPM) partially have a significant influence on *Stock Return*, *Earning Per Share* (EPS) has no effect on *Return Equity and Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), and *Earning Per Share* (EPS) simultaneously has an influence on *Stock Return*

Keywords: *Stock Return, Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS)*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Pasar modal Indonesia harus mampu meyakinkan setiap investor yang jelas belum mengetahui dengan pasti bagaimana hasil yang akan diperolehnya dari investasi dalam pasar modal Indonesia. Analisa rasio keuangan merupakan instrumen analisa perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisa rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan.

Persaingan dalam industri makanan dan minuman di Indonesia menjadi semakin ketat terlebih khusus perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mampu bersaing dengan perusahaan yang sejenis lainnya, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba dan kontuitas perusahaan.

Konsep *return* (Ang 1997:97) adalah tingkat keuntunganyang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. *Returns* saham merupakan *income* yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu. *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Kemudian *Net Profit Margin* (NPM) merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. *Earning per share* (EPS) merupakan salah satu rasio yang sering digunakan dalam laporan tahunan kepada pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar akan menghasilkan laba per saham.

Laba perusahaan selain merupakan salah satu indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dana, juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat dari laporan keuangan yang secara periodik di *up date* sebagai salah satu kewajiban perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) periode sebelumnya terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) periode sebelumnya terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
7. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) periode sebelumnya terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
8. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) periode sebelumnya terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TINJAUAN PUSTAKA**Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah salah satu fungsi operasional lainnya seperti manajemen pemasaran, manajemen operasi dan lain sebagainya. Gitman (2003:4) mendefinisikan Manajemen Keuangan sebagai suatu seni dan ilmu pengetahuan dari pengelolaan uang. Sesungguhnya setiap individu dan organisasi menghasilkan

uang dan membelanjakan atau menginvestasikan uang. Keuangan berhubungan dengan proses, institusi, pasar, dan instrument yang terlibat dalam perpindahan atau transfer uang antar individu, bisnis dan pemerintah.

Keown, *et all* (2010:4) mendefinisikan Manajemen Keuangan adalah mengenai pemeliharaan dan penciptaan dari nilai ekonomi atau kekayaan. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Manajemen Keuangan adalah usaha-usaha untuk menyediakan uang, dimana dengan uang tersebut perusahaan berusaha untuk memperoleh atau mendapatkan aktiva.

Pengertian Operasional Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Wolk, *et all* (2001:375) mendefinisikan teori sinyal dapat menjelaskan alasan mengapa perusahaan harus menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut, serta bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Sinyal yang dimaksud berupa informasi mengenai aktivitas yang sudah dilakukan oleh manajemen dalam mengurangi ketidakpastian prospek masa depan dan informasi lain yang menyatakan bahwa kondisi perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain.

Return Saham

Return adalah hasil yang diperoleh dari investasi, sedangkan saham merupakan tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Dengan demikian Return Saham adalah pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan harga perubahan pada harga pasar, yang dibagi dengan harga awal (Van Horne, *et all* 2005). Tandelilin (2001:47) mendefinisikan bahwa *Return Saham* merupakan pengembalian yang diterima oleh investor karena telah berani mengambil resiko atas investasi yang dilakukakannya sehingga menjadi salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi. Dengan demikian, setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung.

Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas. *Return On Asset* merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Kasmir (2012:201) menjelaskan bahwa Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain *Return On Asset* (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Net Profit Margin (NPM)

Riyanto (2001:39) besar kecilnya *profit margin* pada setiap transaksi *sales* ditentukan oleh 2 faktor, yaitu *net sales* dan laba usaha. Besar kecilnya laba usaha atau *net operating income* tergantung kepada pendapatan dari penjualan (*sales*) dan besarnya biaya usaha (*operating expenses*). Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Nilai NPM semakin meningkat berarti kinerja perusahaan semakin baik serta keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan semakin meningkat.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu rasio yang sering digunakan dalam laporan tahunan kepada pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar akan menghasilkan laba per saham. Dengan kata lain *Earning Per Share* (EPS) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham biasa yang beredar.

Penelitian Terdahulu

Kurniawan (2013) dengan penelitian berjudul Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham (Perusahaan Real Estate dan Property 2008 – 2012) dengan tujuan mencari pengaruh EPS, DER, ROA, dan ROE terhadap Return Saham secara simultan dan parsial. Berdasarkan analisis regresi linier berganda menghasilkan kesimpulan *Earning Per*

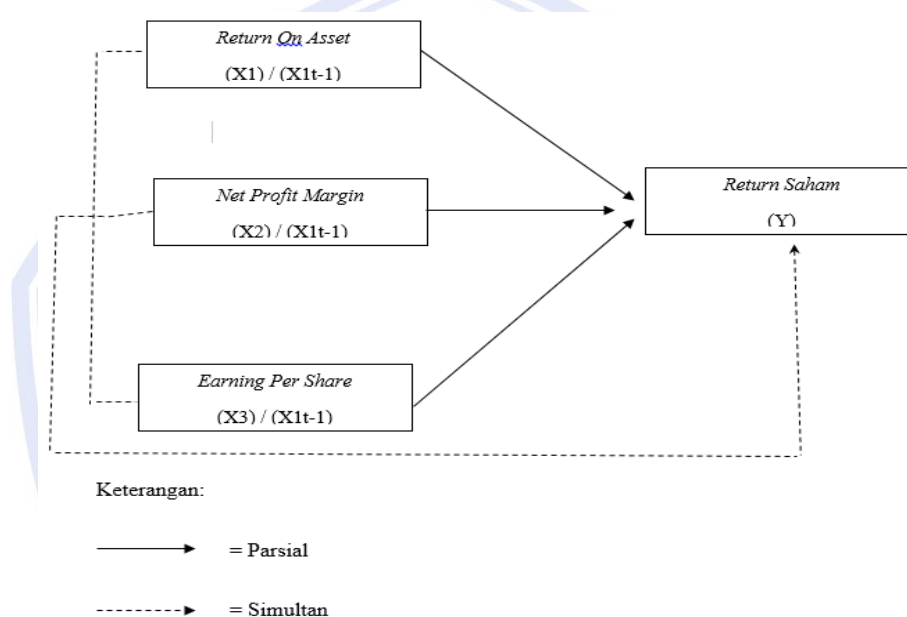
Share (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Mandela (2015) dengan penelitian berjudul *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* dengan tujuan mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return Saham*. Berdasarkan analisis regresi linier berganda menghasilkan kesimpulan secara parsial DER, ROE, EPS, PER, dan NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Sinambela (2015) dengan penelitian berjudul *Pengaruh Earning Per Share terhadap Return Saham* dengan tujuan mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*. Berdasarkan analisis regresi linier berganda menghasilkan kesimpulan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return saham*.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Kajian Teori 2016

Hipotesis Penelitian

1. Diduga *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Diduga *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Diduga *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) periode sebelumnya berpengaruh secara parsial terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Diduga *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) periode sebelumnya secara simultan berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Sugiyono (2009) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini, mengambil tempat di Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, karena Universitas Sam Ratulangi Manado khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia perwakilan cabang Manado melalui Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Lama waktu penelitian ini yaitu 6 bulan dari Maret sampai Agustus 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya Sugiyono (2009:115). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014. Berdasarkan hasil pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling* atas populasi penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 8 (delapan) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan dalam penelitian ini adalah :

- Penelitian kepustakaan (*Library research*). Untuk melengkapi data, penulis melakukan penelitian kepustakaan yakni melalui buku-buku yang menyangkut masalah yang berhubungan dengan penelitian ini
- Browsing* Internet. Data-data yang diperoleh melalui penjelajahan di internet.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berbentuk angka atau bilangan yang diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika. Laporan keuangan perusahaan yang berisikan Neraca Laporan. Laba Rugi / Laba merupakan bagian dari data kuantitatif dari penelitian ini.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data Laporan Keuangan yang diperoleh dari website www.idx.co.id melalui Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi menyatakan pengaruh beberapa karakter yang dinyatakan dalam bentuk variabel tak bebas sebagai fungsi dari variabel bebas yang mempengaruhinya. Kebaikan persamaan regresi linier berganda adalah, untuk meramalkan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari setiap variabel bebas apabila pengaruh dari variabel lainnya dianggap konstan (Supranto, 1992).

Koefisien Regresi Linear Berganda (R)

Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut maka dihitung koefisien korelasi berganda (R) dimana menurut Dajan (2008 : 408) rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Perhitungan koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi dari variabel terikat (Kuncoro, 2001:100)

$$R^2 = \frac{b_1 \sum Y - b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Analisis Regresi Linear Berganda****Persamaan Pertama:**

$$Y = b_0 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persamaan Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	41,565	13,640	
ROA	3,277	1,487	,821
NPM	1,607	1,924	,276
EPS	-,158	,087	-,404

Sumber: Olahan Data SPSS 23,2016

Analisis dari Tabel 1, dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 41.565 + 3.277X_1 + 1.607X_2 + (0.158)X_3$$

Dari persamaan Regresi Linear Berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah 41.565 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa jika ROA, NPM, dan EPS nilainya adalah 0 (nol), maka nilai Return saham sebesar 41.565.
- Koefisien regresi untuk variabel ROA adalah sebesar 3.277 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada return saham sementara NPM dan EPS diasumsikan tetap, maka besarnya return saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 3.277.
- Koefisien regresi untuk variabel NPM adalah sebesar 1.607 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada NPM sementara ROA dan EPS diasumsikan tetap, maka besarnya return saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 1.607.
- Koefisien regresi untuk variabel EPS adalah sebesar -0.158 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada EPS sementara ROA dan NPM diasumsikan tetap, maka besarnya return saham akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0.158.

Persamaan Kedua :

$$Y = b_0 + b_1.X_{1t-1} + b_2.X_{2t-1} + b_3.X_{3t-1}$$

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persamaan Kedua

Odel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2,562	18,707	
ROA	7,313	3,026	1,814
NPM	,062	1,991	,010
EPS	-,876	,318	-1,681

Sumber: Olahan Data SPSS 23,2016

Analisis dari Tabel 2, dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1.X_{1t-1} + b_2.X_{2t-1} + b_3.X_{3t-1}$$

$$Y = 2.562 + 7.313X_1 + 0.062X_2 + (0.876)X_3$$

Dari persamaan Regresi Linear Berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah 2.562 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa jika ROA, NPM, dan EPS nilainya adalah 0 (nol), maka nilai Return saham sebesar 2.562.
- Koefisien regresi untuk variabel ROA adalah sebesar 7.313 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada return saham sementara NPM dan EPS diasumsikan tetap, maka besarnya return saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 7.313.
- Koefisien regresi untuk variabel NPM adalah sebesar 0.062 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada NPM sementara ROA dan EPS diasumsikan tetap, maka besarnya return saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.062.
- Koefisien regresi untuk variabel EPS adalah sebesar -0.876 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada EPS sementara ROA dan NPM diasumsikan tetap, maka besarnya return saham akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0.876.

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²) Persamaan Pertama

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.100	54,13081

Sumber: Olahan Data SPSS 23,2016

Tabel 3, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi linier (R) adalah 0.411. Dari angka ini dapat ditunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak kuat karena hasil koefisien korelasi linier (R) tidak mendekati angka 1, yaitu 0,411 dan angka korelasi yang dihasilkan menunjukkan angka positif (+) yang berarti bahwa perubahan salah satu Nilai Variabel (ROA, NPM, dan EPS) diikuti perubahan Nilai Variabel yang lainnya (Return Saham) secara teratur dengan arah yang sama.

Tabel 3, maka dapat diketahui nilai R² yang dihasilkan sebesar 0.169 atau 16.9% yang dibulatkan menjadi 17%. Angka ini menjelaskan bahwa Return Saham pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh faktor ROA, NPM, dan EPS sebanyak 17%, sedangkan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²) Persamaan Kedua

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.224	.159	52,31723

Sumber: Olahan Data SPSS 23,2016

Tabel 4, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi linier (R) adalah 0.473. Dari angka ini dapat ditunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak kuat karena hasil koefisien korelasi linier (R) tidak mendekati angka 1, yaitu 0,473 dan angka korelasi yang dihasilkan menunjukkan angka positif (+) yang berarti bahwa perubahan salah satu Nilai Variabel (ROA, NPM, dan EPS) diikuti perubahan Nilai Variabel yang lainnya (Return Saham) secara teratur dengan arah yang sama.

Tabel 4, maka dapat diketahui nilai R^2 yang dihasilkan untuk Persamaan kedua ini sebesar 0.224 atau 22.4%. Angka ini menjelaskan bahwa Return Saham pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh faktor ROA, NPM, dan EPS sebanyak 22.4%, sedangkan sisanya sebesar 77.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji F Persamaan Pertama

F	Sig.
2,939	,039(a)

Sumber: Olahan Data SPSS 23,2016

Tabel 5, dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai F_{Hitung} sebesar 2.939 sementara F_{Tabel} -nya sebesar 2.87 dengan tingkat signifikan $< \alpha=0.05$, ini berarti nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ (F_{Hitung} lebih besar dari F_{Tabel}). Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel ROA, NPM dan EPS secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham Perusahaan.

Tabel 6. Uji F Persamaan Kedua

F	Sig.
3.457	,026(a)

Sumber: Olahan Data SPSS 23,2016

Tabel 6, dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai F_{Hitung} sebesar 3.457 sementara F_{Tabel} -nya sebesar 2.87 dengan tingkat signifikan $< \alpha=0.05$, ini berarti nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ (F_{Hitung} lebih besar dari F_{Tabel}). Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel ROA, NPM dan EPS secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham Perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji t Persamaan Pertama

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3,047	,004
ROA	2,204	,034
NPM	1,835	,009
EPS	-1,816	,178

Sumber: Olahan Data SPSS 23,2016

Hasil Uji t pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa variabel ROA diperoleh t_{Hitung} sebesar 2.204 $> t_{Tabel}$ pada $\alpha = 0.05$ sebesar 1.6883 dan taraf signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0.034, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel ROA terhadap *return* saham. Variabel NPM diperoleh t_{Hitung} sebesar 1.835 $> t_{Tabel}$ pada $\alpha = 0.05$ sebesar 1.6883 dan taraf signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0.009, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel NPM terhadap *return* saham. Variabel EPS diperoleh t_{Hitung} sebesar (1.816) $< t_{Tabel}$ pada $\alpha = 0.05$ sebesar 1.6883 dan taraf signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0.178, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel EPS terhadap *return* saham.

Tabel 8. Uji t Persamaan Kedua

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3,137	,892
ROA	2,217	,021
NPM	1,931	,019
EPS	-2,756	,975

Sumber: Olahan Data SPSS 23,2016

Variabel ROA diperoleh t_{Hitung} sebesar 2.217 > t_{Tabel} pada $\alpha = 0.05$ sebesar 1.6883 dan taraf signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0.021, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel ROA terhadap *return* saham. Variabel NPM diperoleh t_{Hitung} sebesar 1.931 > t_{Tabel} pada $\alpha = 0.05$ sebesar 1.6883 dan taraf signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0.019, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel NPM terhadap *return* saham. Variabel EPS diperoleh t_{Hitung} sebesar (2.756) < t_{Tabel} pada $\alpha = 0.05$ sebesar 1.6883 dan taraf signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0.975, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel EPS terhadap *return* saham.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis untuk persamaan pertama, *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (RS). Kemudian Berdasarkan hasil analisis untuk persamaan kedua, *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (RS). Berdasarkan Uji F untuk kedua persamaan dalam penelitian ini menghasilkan $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham*

Hasil analisis ini menjelaskan bahwa peningkatan nilai *Return On Asset* (ROA) perusahaan akan berdampak pada peningkatan pembagian *return* saham yang akan dibayarkan, dan penurunan nilai *Return On Asset* (ROA) perusahaan akan berdampak pada penurunan pembagian *return* saham yang akan dibayarkan. Berdasarkan Uji t untuk persamaan pertama maupun kedua menghasilkan $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ pada $\alpha = 0.05$.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham*

Hasil ini menjelaskan bahwa peningkatan pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) akan berdampak pada peningkatan *return* saham perusahaan, dan penurunan pada nilai *Net Profit Margin* (NPM) akan berdampak pada penurunan *return* saham perusahaan. Berdasarkan Uji t untuk persamaan pertama maupun kedua menghasilkan $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ pada $\alpha = 0.05$.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham*

Hasil analisis ini menjelaskan bahwa peningkatan yang terjadi pada *Earning Per Share* (EPS) akan berdampak pada penurunan *return* saham perusahaan. Hasil analisis tersebut bertolak belakang dengan teori yang mengatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham, semakin tinggi nilai EPS dapat diartikan semakin besar pula laba yang disediakan untuk pemegang saham. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar investor menginginkan laba jangka pendek berupa capital gain dari investasinya sehingga mempertimbangkan pembelian saham tanpa melihat EPS. Berdasarkan Uji t untuk persamaan pertama maupun kedua menghasilkan $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ pada $\alpha = 0.05$.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. *Return On Asset* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
2. *Net Profit Margin* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

3. *Earning Per Share* memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
4. *Return On Asset*(X1), *Net Profit Margin*(X2), dan *Earning Per Share* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
5. *Return On Asset* periode sebelumnya memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
6. *Net Profit Margin* periode sebelumnya memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
7. *Earning Per Share* periode sebelumnya memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
8. Variabel *Return On Asset* periode sebelumnya ($X1_{t-1}$), *Net Profit Margin* periode sebelumnya ($X2_{t-1}$), dan *Earning Per Share* periode sebelumnya ($X3_{t-1}$) secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perusahaan dapat meyakinkan dan menarik para investor dengan meningkatkan profitabilitasnya. Hal yang dapat dilakukan ialah dengan meningkatkan *return on asset*, pendapatan per lembar saham, memperbaiki kinerja perusahaan demi mencapai penjualan yang maksimal dan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi peningkatan *Return Saham* sehingga menjadi lebih baik lagi. Misalnya dalam meningkatkan *return on asset* perusahaan disarankan mampu meningkatkan penjualan yang ideal sebesar 10% dengan meminimalisir biaya operasi dari penjualan itu sendiri. Dalam hal meningkatkan pendapatan per lembar saham tindakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan cara membeli kembali saham yang beredar (*share buyback*), tujuannya untuk memberikan sinyal ke pasar bahwa harga saham perusahaan yang diperdagangkan di bawah nilai sewajarnya (*undervalued*), mengubah struktur modal serta mengurangi *free cash flow* yang dapat disalahgunakan oleh manajemen. Hal ini dapat membantu pihak perusahaan menarik minat investor untuk berinvestasi, agar dapat menunjang keberhasilan perusahaan sehingga akan tetap dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis atau yang lainnya di masa yang akan datang.
2. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan yang belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat memperluas penelitian dengan menambah periode tahun penelitian sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Penerbit: Media Staff Indonesia. Jakarta.
- Arthur J. Keown, David F. Scott, Jr., John D. Martin, J. William Petty. 2010. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh. Penerbit: PT INDEKS. Jakarta
- Dajan, Anto. 2008. *Pengantar Metode Statistik Jilid 1*. Jakarta: LP3ES
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Managerial Finance*, International Edition, 10th edition. Pearson Education. Boston.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta.
- Kurniawan. 2013. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Return Saham (Perusahaan Real Estate and Property 2008-2012)*.
<https://www.scribd.com/document/259794226/Analisis-Pengaruh-Earning-Per-Share-Eps-Debt-to-Equity-Ratio-Der-Return-on-Asset-Roa-Return-on-Equity-Roe-Terhadap-Return-Saham> Diakses tanggal 20 Maret 2016
- Mandela. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwip6NzHnufPAhXpi1QKHcqlCbEQFggdMAE&url=http%3A%2F%2Fdigilib.binadarma.ac.id%2Fdownload.php>

https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjV4YqEqOfPAhUH2MKHXjIAE4QFggaMAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.umsu.ac.id%2Findex.php%2Fekawan%2Farticle%2Fview%2F235&usq=AFQjCNHJvAuuv1YOnJ34fo-5BqUV6oV-nq&sig2=9Ssp3v0RkW76cy9_ZyN8ZA Diakses tanggal 20 Maret 2016

- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sinambela. 2015. *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjV4YqEqOfPAhUH2MKHXjIAE4QFggaMAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.umsu.ac.id%2Findex.php%2Fekawan%2Farticle%2Fview%2F235&usq=AFQjCNHJvAuuv1YOnJ34fo-5BqUV6oV-nq&sig2=9Ssp3v0RkW76cy9_ZyN8ZA Diakses tanggal 10 April 2016
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kombinasi*. Penerbit: CV Alfabeta. Bandung.
- Supranto. 1992. *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Edisi Kelima Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. Penerbit: BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Van Horne, James and Wachowicz, JM. 2005. *Fundamentals of Financial :Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Wolk, I. H., Tearney, M. G, dan Dodd, J.L. 2001. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. Edisi 5. South-Western College Publishing.

Sumber Lainnya:

- Indonesia Capital Market Directory 2009
Indonesia Capital Market Directory 2010
Indonesia Capital Market Directory 2011
Indonesia Capital Market Directory 2012
Indonesia Capital Market Directory 2013
Indonesia Capital Market Directory 2014
www.idx.co.id

